

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BUNCIS (*Phaseolus vulgaris* L.)  
PADA BERBAGAI KONSENTRASI GIBBERELIN DAN KOMPOSISI  
MEDIA TANAM**

Oleh: Salsabila Risha

Dibimbing oleh: Rina Srilestari dan Ellen Rosyelina Sasmita

**ABSTRAK**

Rendahnya produksi buncis karena sering terjadinya pengguguran bunga dan kurangnya kebutuhan unsur hara untuk tanaman. Penelitian bertujuan untuk mengkaji interaksi antara pemberian GA<sub>3</sub> dan komposisi media tanam, dan menentukan konsentrasi GA<sub>3</sub> dan komposisi media tanam yang tepat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman buncis. Penelitian merupakan percobaan lapangan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL). Faktor pertama adalah konsentrasi GA<sub>3</sub> 100 ppm, 150 ppm, dan 200 ppm. Faktor kedua adalah komposisi media tanam (Tanah: Pupuk Kotoran hewan: Arang Sekam) 2:1:1, 1:1:1, 1:1:2. Data dianalisis menggunakan ANOVA 5%, dilanjutkan dengan Kontras Orthogonal 5% dan diuji lanjut dengan DMRT 5%. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan konsentrasi GA<sub>3</sub> dan komposisi media tanam menunjukkan hasil nyata lebih baik dibandingkan dengan kontrol pada parameter tinggi tanaman 35 dan 42HST, jumlah daun 42HST, jumlah bunga, jumlah bunga yang menjadi polong, jumlah polong, panjang polong, dan bobot per polong. Terdapat interaksi antara kombinasi perlakuan konsentrasi GA<sub>3</sub> 150 ppm dan komposisi media tanam tanah: pupuk kotoran hewan: arang sekam (1:1:1) pada parameter jumlah polong per tanaman dan bobot polong per tanaman. Konsentrasi GA<sub>3</sub> 150 ppm memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah daun 28HST. Komposisi media tanam tanah: pupuk kotoran hewan: arang sekam (1:1:1) memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah daun 42HST.

**Kata Kunci:** Gibberelin, Media Tanam, Buncis